

**PANDUAN PENULISAN POLICY BRIEF
PROGRAM PENINGKATAN PERAN DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN
PERTANIAN (*POLICY INTERFACING*)**



**DIREKTORAT KAJIAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

PANDUAN PENULISAN POLICY BRIEF
PROGRAM PENINGKATAN PERAN DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN PERTANIAN
(POLICY INTERFACING)

A. LATAR BELAKANG

Mengantarmukakan sains dan kebijakan (*science-policy interfacing*) merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan, mengingat para peneliti dan pengambil kebijakan memiliki perbedaan bahasa dalam memahami suatu masalah. Banyak hasil penelitian yang telah dilakukan IPB untuk dapat dikomunikasikan ke pengambil kebijakan baik pemerintah pusat atau daerah (propinsi/kabupaten/kota dan legislatif (DPR/DPRD). Hasil penelitian ataupun laporannya harus dibuat secara khusus dalam bentuk "*policy brief*" atau paper kebijakan serta media untuk mengkomunikasikannya dalam bentuk "*policy dialogue*".

IPB menggarisbawahi bahwa kebijakan pembangunan yang **berkedaulatan, berkeadilan dan berkelanjutan** harus tercakup dalam perumusan kebijakan antara lain fiskal, moneter, sektoral, tata ruang dan infrastruktur, perdagangan, pengelolaan sumberdaya alam, pemenuhan kebutuhan dasar dll. Aktualisasi peran IPB dalam pembangunan adalah bagaimana agar pertanian dapat menjalankan fungsi-fungsi sosial, ekonomi dan ekologi sebagai: i) benteng ketahanan dan kedaulatan pangan, obat-obatan dan energi ii) *platform* pembangunan ekonomi dan iii) penyangga kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam. Melalui landasan yang kokoh berbasis pada prinsip "berkedaulatan, berkeadilan dan berkelanjutan" IPB menetapkan lima agenda riset yaitu pangan, energi, lingkungan, penanggulangan kemiskinan dan biomedis.

Oleh karena itu, IPB memandang bahwa *science-policy interfacing* merupakan tahapan yang sangat penting untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Memperhatikan hal di atas, maka peningkatan peran IPB dalam pengambilan kebijakan pertanian merupakan hal yang perlu dilakukan.

B. TUJUAN

Tujuan umum penulisan policy brief adalah untuk meningkatkan intensitas bentuk-bentuk *science-policy interfacing* dengan fokus pada agenda bidang pangan, energi, lingkungan, penanggulangan kemiskinan, biomedis dan bidang lainnya yang dianggap relevan dengan isu pembangunan pertanian terkini. Adapun tujuan khusus adalah:

- 1) Memacu peningkatan kemampuan Staf pengajar/Mahasiswa pascasarjana IPB dalam melakukan penulisan policy brief.
- 2) Mendorong agar hasil-hasil penelitian yang dihasilkan oleh Staf pengajar/Mahasiswa Pascasarjana IPB dapat mewarnai kebijakan atau pengambilan keputusan.

C. FORMAT PENULISAN POLICY BRIEF

1. Jumlah kata maksimum 1.500
2. Jenis huruf Calibri 11, spasi 1, A4 (maksimum draft naskah *policy brief* 4 (empat halaman))
3. Outline generik naskah :
 - a. Judul
 - b. Nama dan alamat penulis (email, telp)
 - c. Ringkasan
 - d. Pernyataan Kunci
 - e. Implikasi dan Rekomendasi Kebijakan
 - f. Pendahuluan
 - g. Situasi terkini terhadap isu yang dibahas (data riset dan fakta terkini, diutamakan menyajikan data dan informasi dari riset sendiri atau sinopsis). Disarankan menggunakan grafik, foto dan grafis
 - h. Analisis dan alternatif solusi /penanganan
 - i. Kesimpulan

D. MEKANISME EVALUASI

1. Persyaratan Policy Brief/Policy Interfacing

- a. *Policy brief* yang telah diusulkan oleh penulis akan dicetak oleh Direktorat Kajian Strategis dan Kebijakan Pertanian IPB. Nama penulis dan nama IPB harus tercantum dalam versi cetak *policy brief* sebagai afiliasi dari penulisnya. Pencantuman nama IPB dapat berupa Bogor Agricultural University atau Institut Pertanian Bogor.
- b. Penulis dapat mengusulkan maksimum 2 (dua) *policy brief*.
- c. *Policy brief* disampaikan dalam bentuk *soft copy* (microsof world), untuk keperluan layout oleh tim pengelola.

2. Kriteria Penilaian

1. Substansi *policy brief* diharapkan mampu memberikan masukan bagi pemerintah dan *stakeholder* terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif.
2. Penulisan *Policy brief* dari synopsis dan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan menggunakan tulisan populer atau bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh pengambil kebijakan.

3. *Policy brief* yang diusulkan fokus pada agenda bidang pangan, energi, lingkungan, penanggulangan kemiskinan, biomedis dan bidang lainnya yang dianggap relevan dengan isu pembangunan pertanian terkini dan tentunya harus selaras dengan bidang ilmu yang ditekuni penulis.

Direktorat Kajian Strategis dan Kebijakan Pertanian IPB
Gedung A.H. Nasoetion Lt.1 Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680
Telp.0251-8625350; Faks. (0251) 8625350
Website: <http://kskp.ipb.ac.id>;
Email: kskp@ipb.ac.id; kskipb@gmail.com
CP : M. Sangadji (081287101143)